

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru tentang pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan menurut Arikunto (2011 : 2) :

1. Penelitian :

Kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan :

Sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

3. Kelas :

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs. Al – Ihsan yang beralamatkan di Krian Sidoarjo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni semester genap tahun pelajaran 2013 / 2014.

3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII A MTs Al - Ihsan semester genap tahun ajaran 2013/2014, dengan jumlah siswa sebanyak 44 siswa, yang terdiri atas 26 laki – laki dan 18 perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian bersiklus dimana satu siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Rancangan/perencanaan awal

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, silabus dan rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran, kuis, alat evaluasi, LKS, pedoman observasi dan lembar angket siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini berupa tindakan. Tindakan adalah realisasi dari rencana pembelajaran. Tindakan dilaksanakan berdasarkan pada rencana pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Tahap ini terwujud dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa.

3. Observasi

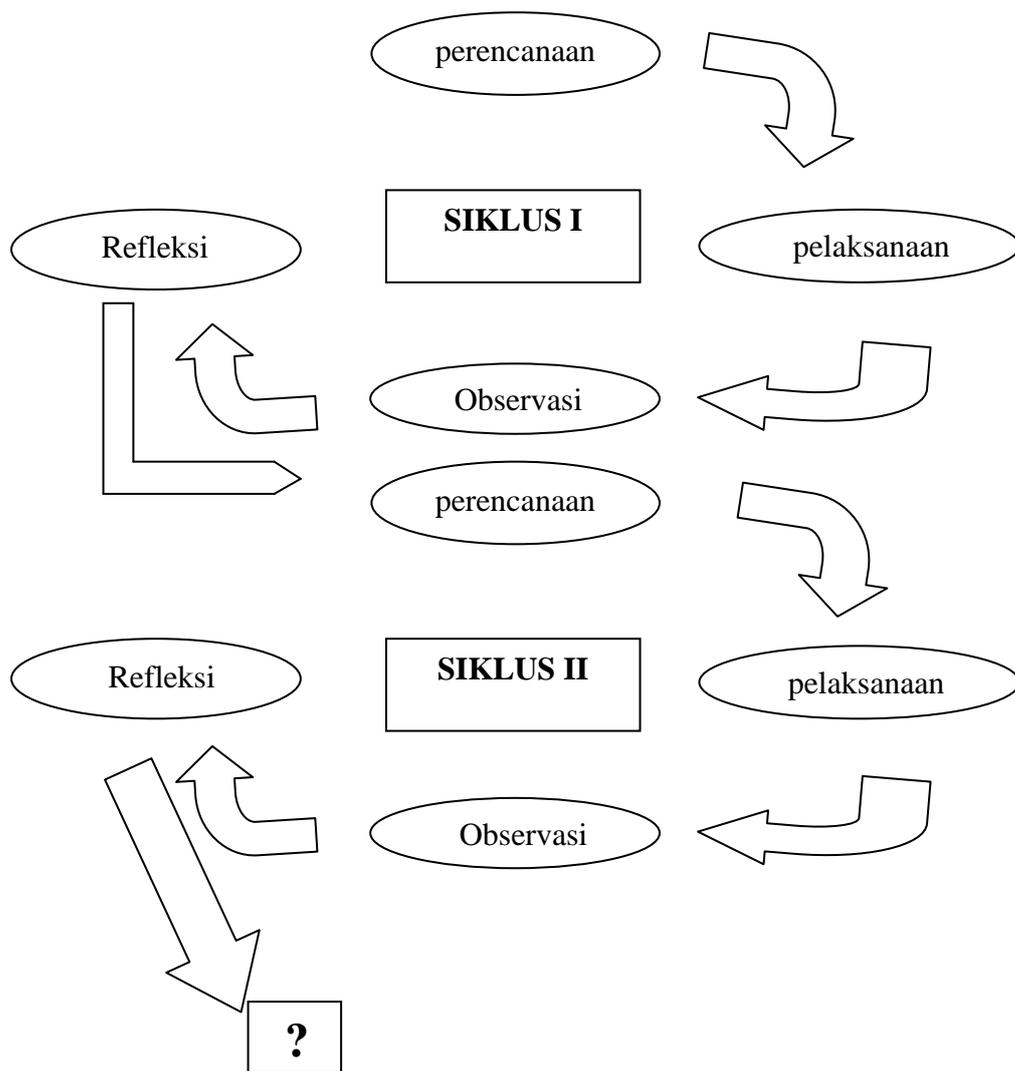
Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan pada saat siswa melakukan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh dua orang observer yaitu peneliti dan 1 orang teman sejawat.

4. Refleksi.

Refleksi adalah kegiatan perenungan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Refleksi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil perenungan pada tahap refleksi ini akan digunakan untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya dan diharapkan pembelajaran dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam setiap tahapan siklus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.1



Alur PTK, Arikunto (2011:16)

3.4.1 Pelaksanaan Penelitian

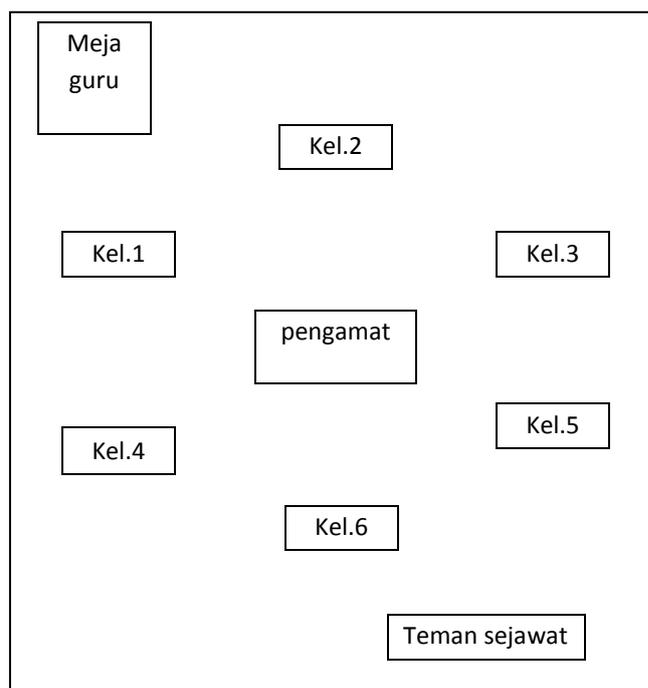
Rancangan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian di Al – Ihsan Krian Sidoarjo dilaksanakan dalam siklus sebagai berikut :

SIKLUS I

A. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran pokok bahasan segitiga sesuai dengan model pembelajaran tipe jigsaw.
- b. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim (kelompok) yang beranggotakan 7-8 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan secara heterogen.
- c. Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS).
- d. Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu tim. Adapun gambarnya sebagai berikut :

Gambar 3.2



- e. Merencanakan kuis/evaluasi untuk individual atau skor tim.
- f. Peneliti menyusun pengembangan lembar observasi untuk pengamatan siswa dan angket siswa.

B. Implementasi Tindakan

- a. Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Guru memberikan tanya jawab tentang materi yang lalu.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.
- d. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 7 – 8 siswa yang selanjutnya dinamakan kelompok asal.
- e. Guru membagi LKS yang berisi materi pelajaran ke masing–masing kelompok asal.
- f. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari konsep–konsep tertentu yaitu pada materi segitiga.
- g. Anggota kelompok asal dipencar sesuai tugas masing – masing, anggota yang mendapat tugas tertentu berkumpul dengan anggota kelompok lain yang tugasnya sama. Kelompok ini disebut dengan kelompok ahli atau *expert group*
- h. Kelompok ahli (*expert group*) melakukan diskusi dan menemukan konsep dengan melakukan kerjasama yang baik antar anggota.
- i. Anggota kelompok ahli (*expert group*) kembali berkumpul ke kelompok awal dan menjelaskan kepada kelompoknya tentang konsep yang telah dikuasainya.

- j. Masing-masing kelompok asal melaksanakan diskusi kelas tentang materi yang telah dikuasainya dan melakukan tanya jawab untuk lebih menantapkan penguasaan konsep seluruh warga kelas.
- k. Pada saat satu kelompok presentasi, kelompok lain memberikan tanggapan.
- l. Pada waktu diskusi kelompok dan presentasi berlangsung guru dan kolaborator mengadakan observasi dengan mengisi lembar pengamatan.
- m. Guru memberikan pemantapan materi.
- n. Guru memberikan kuis kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.

C. Pengamatan

a. Pengamatan terhadap siswa

- 1) Kehadiran siswa.
- 2) Perhatian siswa terhadap guru yang menerangkan.
- 3) Jumlah siswa yang bertanya.
- 4) Aktivitas siswa bekerjasama dalam satu tim.
- 5) Banyaknya siswa yang aktif mengeluarkan pendapatnya.

b. Sarana dan Prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Penataan tempat duduk dalam membagi kelompok tiap tim pun sangat membantu sekali. Setiap anak dalam satu tim diharapkan harus sudah memiliki buku pegangan untuk menunjang pelajaran.

D. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisa juga digunakan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan pada siklus I. Dengan bantuan teman sejawat didiskusikan untuk mengadakan perubahan menuju siklus II.

SIKLUS II

A. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b. Merencanakan rencana pembelajaran baru dengan perbaikan model pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa.
- c. Menyusun LKS.
- d. Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu tim.
- e. Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor tim.

B. Implementasi Tindakan

- a. Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan perbaikan proses pembelajaran sesuai kebutuhan.
- b. Menjelaskan kembali konsep yang kurang dipahami siswa.
- c. Memberikan kuis akhir siklus II.

C. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus II. Penulis menyiapkan angket observasi yang dilakukan dengan data pengukur.

D. Analisis dan Refleksi

Hasil pengamatan pada siklus I dan II di analisis kemudian dicari kekurangan - kekurangan pada siklus II.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Lembar observasi aktifitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun komponen dan aspek yang diobservasi diantaranya: Pembukaan (mendengarkan penjelasan guru, berpartisipasi mempresentasikan tugas, bertanya untuk soal-soal yang belum dipahami), Presentasi (mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dipahami, mengemukakan pendapat, menulis/mencatat keterangan yang tertera di papan tulis.), Belajar kelompok (membaca LKS, mengerjakan LKS, meminta bantuan terhadap materi yang tidak dipahami, mengemukakan pendapat terhadap permasalahan yang muncul saat diskusi), Penutup (berpartisipasi dalam membuat rangkuman, mencatat tugas).

Tabel 3.1**Lembar pengembangan instrumen observasi kegiatan siswa**

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Jumlah item
1	Kedisiplinan	Kehadiran siswa di kelas selama pembelajaran	Siswa hadir mengikuti pelajaran sampai selesai	2
2	Kerjasama	Kerjasama siswa dalam kelompok dalam proses pembelajaran	Siswa aktif dalam bekerjasama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dan mengerjakan evaluasi	5
3	Respon siswa	Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	3
4	Keaktifan	Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari siswa atau guru dalam proses pembelajaran.	4
5	Penghargaan pendapat	Penghargaan siswa terhadap pendapat orang lain.	Siswa menghargai pendapat orang lain atau temannya	3

Instrumen ini diberikan kepada seorang pengamat dan pengamat tersebut menuliskan penilaian untuk setiap aspek dengan memberi tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai. Adapun kolom nilai yang dimaksud yaitu suatu kolom yang memuat skor penilaian dengan nilai terendah 1 (kurang) dan nilai tertinggi 4 (sangat baik).

b. Soal tes

Soal tes evaluasi digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat penguasaan atau keberhasilan siswa terhadap materi yang diajarkan yaitu segitiga.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan dokumen siswa. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa sesudah diberi tindakan, sedangkan data kualitatif dalam penelitian berupa data observasi tindakan siswa dan data dari angket.

Data-data tersebut pada penelitian ini diperoleh dengan cara tes dan observasi.

- a. Data hasil belajar diperoleh dari tes kepada siswa.
- b. Data keaktifan belajar siswa diperoleh dengan observasi yang dilakukan oleh observer.
- c. Data tentang minat dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran diperoleh dari angket.

Penjelasan dari metode pengumpulan data di atas sebagai berikut :

a. Metode Tes

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Tes Kinerja

Tes kinerja yang dimaksud berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang harus diselesaikan siswa dengan cara melakukan kegiatan secara berkelompok. Tugas ini diberikan pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Kuis

Tes yang dimaksud berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa secara individu untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan memperhatikan objek dengan menggunakan seluruh indera atau disebut pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, kerjasama dan faktor-faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum dimulainya penelitian tindakan berikutnya. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dan observer.

c. Metode Angket

Metode angket merupakan pengumpulan data melalui faktor pernyataan yang diisi oleh para responden (siswa). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses belajar melalui respon siswa terhadap

model pembelajaran yang digunakan. Angket diberikan setelah akhir pembelajaran.

3.5.3 Analisis Data

a. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh disini adalah dari tes evaluasi setiap siklus yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya.

Data tentang hasil belajar siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Atik dalam Tandiono (2010: 51)

Sedangkan data ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat di hitung sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Atik dalam Tandiono (2010: 51)

P : ketuntasan secara klasikal

Jika siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 72 secara klasikal mencapai 85%, maka pembelajaran dikatakan tuntas dan dapat dilanjutkan pada pokok bahasan berikutnya. Namun jika hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai 85% maka pembelajaran perlu diperbaiki hingga mencapai 85%.

b. Analisis data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh berupa catatan pengamatan observasi keaktifan siswa dan angket tanggapan siswa. Hasil analisis digunakan sebagai acuan dalam mengambil langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

1) Observasi Keaktifan Siswa

Data hasil observasi siswa dianalisis sebagai berikut :

$$P = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Atik dalam Tandiono (2010: 52)

Keterangan:

P : Presentase pelaksanaan setiap indikator

s : jumlah skor perolehan untuk setiap indikator

n : jumlah skor total

Kemudian secara klasikal dianalisis sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Atik dalam Tandiono (2010: 53)

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal

Pada lembar observasi ini masing-masing indikator diberikan skor maksimum 4 dan skor minimum 1, dimana jika siswa mendapat kriteria :

- Aktif jika 76% - 100%
- Cukup Aktif jika 51% - 75 %
- Kurang Aktif jika 26% - 50%
- Tidak Aktif jika 0% - 25%

2) Lembar Angket Tanggapan Siswa

Pada lembaran angket tanggapan siswa ini dimana pembelajaran dikatakan tuntas jika secara klasikal sekurang-kurangnya 75% siswa merespon dengan baik. Pada penelitian ini kategori yang digunakan adalah : ya dan tidak

Angket tanggapan siswa dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\% \text{ Ya} = \frac{Y}{n(s)} \times 100\% \quad \text{dan} \quad \% \text{ Tidak} = \frac{T}{n(s)} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = banyak siswa yang menjawab “Ya”

T = banyak siswa yang menjawab “ Tidak”

n(s) = banyak siswa keseluruhan